

Judul : Program PKK-PKW : Sasar Anak Tidak Sekolah
Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023
Surat Kabar : Website DPR
Halaman : 6



PESERTA Program Kecakapan Wirausaha (PKW) Kemendikbudristek, beberapa waktu lalu Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) dan PKW dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi pengangguran.

Program PKK-PKW Sasar Anak Tidak Sekolah

JAKARTA, (PR)- Direktorat Kursus dan Pelatihan (Ditsuslat), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) kembali meluncurkan Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) dan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW). Program ini menargetkan anak usia sekolah tidak sekolah (ATS) untuk mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kompetensi agar siap bersaing di dunia industri.

Direktur Kursus dan Pelatihan (Ditsuslat), Wanto mengatakan, PKK dan PKW menjadi upaya mengurangi ATS. Kemendikbudristek dikatakannya Kemendikbudristek berkomitmen meningkatkan capaian program ini dengan mendorong lembaga kursus dan pelatihan (LKP) melakukan jemput bola atau lebih gencar menjangkau peserta didik di daerah terpencil untuk turut berpartisipasi.

"Lembaga kursus boleh melaksanakan tidak di kampus, tapi di daerah terpencil yang jauh dari lembaga pendidikan untuk melayani masyarakat. Diharapkan pemerataan pendidikan khususnya layanan PKK dan PKW bisa sampai kepada masyarakat dengan level kemiskinan ekstrem," ujarnya dalam keterangan pers, Senin (23/-

1/2023).

Ia mengatakan, lebih dari 50 persen lulusan program PKK terserap di dunia kerja. Selain itu, lebih dari 80 persen lulusan program PKW telah merintis usaha.

Ia menambahkan, berdasarkan audit BPK, program yang telah didukung platform digital dan perbankan ini pelaksanaannya di lembaga menjadi lebih akuntabel dan tidak mengalami banyak kendala di lapangan. "PKK dan PKW sukses di lapangan, banyak yang merintis usaha," ucapnya.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Dik-S), Kiki Yulianti mengatakan, LKP adalah laboratorium untuk menyiapkan SDM unggul yang mampu menghadapi tantangan.

Untuk itu, LKP didorong mengikuti kedua program tersebut. PKK disiapkan agar peserta didik dapat lebih meningkatkan keterampilan. Sementara PKW digagas agar peserta didik terlatih berwirausaha.

"PKK hadir untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi anak-anak kita agar mereka lebih mudah terserap di industri, dunia usaha, dan dunia kerja berkat kompetensi mereka yang relevan. Paham dan tahu saja tidak cukup, tapi juga terampil," katanya.

Kiki mendorong agar masyarakat mengikuti PKK dan PKW tahun 2023. Pihaknya berharap program ini bisa digunakan dan bermanfaat bagi seluruh warga yang membutuhkan agar lebih produktif dalam berperan serta membangun bangsa.

Ia menambahkan, PKK dan PKW terutama di masa pandemi, menjadi penyelamat bagi anak-anak yang berasal dari golongan ekonomi lemah bisa melanjutkan pendidikannya melalui jalur kursus dan pelatihan.

Optimalisasi program ini tak lepas dari peran para pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan di berbagai daerah yang berkomitmen mendukung PKK dan PKW sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Kiki juga mengimbau agar pemerintah daerah (pemda) dapat terus memfasilitasi melalui berbagai kebijakan dan anggaran guna memastikan peserta didik di lembaga kursus dan pelatihan (LKP) mendapat bekal yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kepada pimpinan LKP, ia juga mengimbau untuk merancang materi pembelajaran yang fleksibel bersama DUDI.

Relevan

Ketua Komisi X DPR RI,

Syaiful Huda menilai, program PKK dan PKW relevan dengan kebutuhan kompetensi generasi muda di masa depan khususnya yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu.

"Program ini memberi pertolongan jangka pendek yang sangat bermanfaat, terutama bagi keluarga prasejahtera yang tidak semuanya mampu menyekolahkan anaknya di sekolah formal," ujarnya.

Dia berharap, melalui program ini banyak generasi muda Indonesia yang bisa merasakan akses pendidikan yang lebih terbuka sebagai bekal perjalanan hidupnya di masa depan. "Dengan peningkatan keterampilan, dapat membantu perjalanan karir dan hidup mereka untuk masuk ke lapangan kerja yang tersedia di sekitar mereka," tuturnya.

PKK dan PKW sebagai program prioritas Ditsuslat kembali hadir memfasilitasi #sobatkursus terutama ATS untuk didik dan dilatih oleh lembaga kursus dan pelatihan, serta satuan pendidikan agar siap bekerja dengan kompetensi mumpuni sesuai standar industri maupun berwirausaha dengan bekal ilmu, sikap dan mental menjadi wirausahaan sukses. **(Muhammad Ashari)*****